

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam pengembangan wisata Lolong Adventure serta untuk mendapatkan alternatif strategi yang tepat untuk pengembangan wisata Lolong Adventure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan manajemen strategi, dimana terdapat tiga tahap yaitu tahap input yang terdiri dari matriks IFE dan matriks EFE, tahap pencocokan yang terdiri dari analisis SWOT, matriks IE dan matriks SWOT serta tahap keputusan yang terdiri dari matriks QSPM. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang didapatkan dengan cara wawancara, FGD, kuesioner serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil matriks IFE, faktor kekuatan internal yang utama adalah pelayanan yang diberikan sesuai standar operasional yang berlaku, sedangkan untuk faktor kelemahan internal yang utama adalah jumlah MCK atau tempat bilas yang masih kurang. Hasil matriks EFE menunjukkan faktor peluang eksternal yang utama adalah minat wisatawan yang semakin meningkat sedangkan untuk faktor ancaman yang utama adalah belum adanya transportasi umum ke lokasi wisata. Strategi yang tepat untuk Lolong Adventure berdasarkan hasil *matrix grand strategy* adalah strategi yang mendukung strategi agresif yang artinya memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mendapat peluang yang ada atau strategi SO. Berdasarkan matriks IE adalah strategi yang intensif dan atau strategi integratif. Berdasarkan matriks SWOT menghasilkan sembilan alternatif strategi. Sedangkan berdasarkan matriks QSPM, prioritas strategi yang tepat untuk pengembangan wisata Lolong Adventure adalah menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang ditawarkan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Analisis SWOT, Analisis QSPM, Manajemen Strategi.

ABSTRACT

This research aims to determine the internal and external factors in the development of Lolong Adventure tourism as well as to get the right strategy alternative for the development of Lolong Adventure tourism. The method used in this research is with strategic management approach, where there are three stages: input stage consisting of IFE matrix and EFE matrix, matching stage consisting of SWOT analysis, IE matrix and SWOT matrix and decision stage consisting of QSPM matrix. The data used in this research are primary and secondary data obtained by interview, FGD, questionnaires and documentation.

The results showed that based on the IFE matrix results, the main internal strength factor is the service provided according to the applicable operational standards, while for the main internal weakness factor is the number of MCK or place of rinse that is still lacking. The result of EFE matrix shows that the main factor of external opportunity is the increasing of tourist interest while for the main threat factor is the absence of public transportation to the tourist location. The right strategy for Lolong Adventure based on the grand strategy matrix is a strategy that supports aggressive strategy which means utilizing the strength to have an existing opportunity or SO strategy. Based on the IE matrix is an intensive strategy and or integrative strategy. Based on the SWOT matrix yields nine alternative strategies. while based on the QSPM matrix, the right strategy priority for Lolong Adventure tourism development is to maintain and improve the quality of service and products offered.

Keywords: Development Strategy, SWOT Analysis, QSPM Analysis, Strategy Management.